

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh beban kerja, iklim kerja, dan kebisingan terhadap kelelahan kerja pada pekerja bagian produksi baja di PT. Kunango Jantan dapat disimpulkan:

- a. Kategori tingkat kelelahan kerja yang didapat yaitu kategori ringan 17 orang (33,3%), sedang 20 orang (39,2%), dan berat 14 orang (27,5%). Kategori kelelahan kerja dari masing-masing area produksi yaitu: area produksi pipa dengan kategori kelelahan kerja ringan 7 orang (13,7%) dan sedang 6 orang (11,8%). Selanjutnya, kategori kelelahan kerja pada area produksi tiang baja listrik dengan kategori ringan 10 orang (19,6%), sedang 14 orang (27,5%), dan berat 14 orang (27,5%);
- b. Hasil analisis univariat dari usia, masa kerja, beban kerja, iklim kerja, dan kebisingan yang didapat dari hasil penelitian yaitu:
  1. Karakteristik responden meliputi usia dan masa kerja yaitu:
    - Usia orang di bagian produksi baja PT. Kunango Jantan secara keseluruhan dengan kategori remaja (17-25 tahun) 7 orang (13,8%), dewasa (26-45 tahun) 40 orang (78,4%), dan lansia (>45 tahun) 4 orang (7,8%);
    - Masa kerja yang didapat yaitu kategori baru (1-5 tahun) 20 orang (39,3%), sedang (5-10 tahun) 16 orang (31,4%), dan lama (>10 tahun) 15 orang (29,4%);
  2. Beban kerja yang didapat yaitu kategori ringan sebanyak 17 orang (33,3%) dan sedang sebanyak 34 orang (66,7%);
  3. Hasil pengukuran iklim kerja di area produksi pipa yaitu 29°C dimana masih memenuhi NAB. Sementara itu, nilai iklim kerja di area produksi tiang baja listrik sebesar 29,9°C dimana tidak memenuhi NAB yang ditetapkan dalam Permenaker Nomor 5 Tahun 2018;
  4. Hasil pengukuran kebisingan di area produksi pipa yaitu P1 69,05 dBA dan P2 80,35 dBA serta area produksi tiang baja listrik yaitu T2 83,57 dBA

masih memenuhi NAB. Sementara itu, kebisingan di T1 sebesar 86,78 dBA tidak memenuhi NAB yang ditetapkan dalam Permenaker Nomor 5 Tahun 2018;

- c. Berdasarkan hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* yang dilakukan didapatkan hubungan yang signifikan antara beban kerja (*p-value* 0,000) dan iklim kerja (*p-value* 0,027) terhadap kelelahan kerja. Sementara kebisingan (*p-value* 0,574), usia (*p-value* 0,251) dan masa kerja (*p-value* 0,583) tidak memiliki hubungan signifikan. Sementara itu, berdasarkan hasil analisis multivariat dengan uji regresi linier berganda didapatkan pengaruh simultan masa kerja, beban kerja, dan iklim kerja terhadap kelelahan kerja sebesar 40,8%;
- d. Rekomendasi perbaikan pekerja yang diberikan berdasarkan masalah pada penelitian ini yaitu pengendalian dampak beban kerja dengan mengatur waktu kerja dan istirahat pekerja serta melakukan pengendalian untuk mengatasi iklim kerja dan kebisingan yang melewati NAB.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya:

- a. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan faktor lain sebesar 59,2% yang tidak diteliti yang berpotensi menjadi penyebab kelelahan kerja seperti: postur kerja, pencahayaan, kualitas udara, dan status gizi;
- e. Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengukuran kelelahan secara objektif seperti *Psychomotor Test* untuk mendapatkan hasil yang maksimal.